

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa memiliki hubungan positif dan signifikan dengan *Psychological Well-Being* pada karyawan *outsourcing* di PT. X Yogyakarta. Hal tersebut terbukti dengan nilai probabilitas 0,002 dimana angka tersebut signifikan karena ( $p < 0,05$ ). Hubungan *Self Esteem* dan *Psychological Well-Being* termasuk pada kategori sedang, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,483 yang berada pada rentang 0.400-0.599. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahwa semakin tinggi *Self Esteem* maka akan semakin tinggi pula *Psychological Well-Being* karyawan *outsourcing* PT “X” Yogyakarta. Karyawan yang memiliki *Self Esteem* yang tinggi akan mampu menjadi bahagia karena selalu dapat mengevaluasi dirinya secara positif. Seseorang yang memiliki harga diri positif akan menerima dan menghargai dirinya sebdiri sebagaimana adanya, serta tidak menyalahkan dirinya atas kekurangan dan ketidak sempurnaan dirinya, ia selalu merasa puas dan bangga dengan hsil karyanya sendiri dan selalu percaya diri dalam menghadapi berbagai tantangan.

## B. Saran

### 1. Bagi Perusahaan

Mempertahankan manajemen pekerjaan yang telah ditetapkan perusahaan karena telah terbukti mampu memelihara *Self Esteem* yang baik pada karyawan *outsourcing* untuk menunjang *Psychological Well-Being*. Upaya dapat ditempuh dengan membuat peraturan yang jelas mengenai penilaian kinerja karyawan *outsourcing* secara obyektif untuk dapat terus bekerja diperusahaan tersebut.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah subjek penelitian diruang lingkup yang berbeda, sehingga akan diperoleh hasil penelitian yang dapat digeneralisasi untuk semua jenis penelitian, kemudian juga mempertimbangkan faktor-faktor lainnya seperti usia, jenis kelamin, evaluasi terhadap bidang-bidang tertentu, status sosial ekonomi, budaya, dukungan sosial sehingga peneliti dapat mengetahui lebih banyak hubungan faktor-faktor tersebut dengan *Psychological Well-Being* pada karyawan.